

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maksudnya adalah penelitian dengan gaya ini sebagai jenis temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, selain itu juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Penelitian ini harus sesuai dengan kondisi lapangan dan obyeknya mengenai persepsi dan sikap mahasiswa terhadap gerakan Ahmadiyah di Indonesia, dan juga didukung dengan gambaran mengenai obyek penelitian dengan literatur yang mendukung metode penelitian tersebut.

Sebelum melakukan penelitian, penulis mengadakan observasi khususnya pada mahasiswa, apa saja yang mereka (mahasiswa) perbincangkan dalam kelompok-kelompok belajar, serta dalam menentukan informan penulis memilih calon informan dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. masih tercatat sebagai mahasiswa aktif.
- b. paham tentang gerakan Ahmadiyah.
- c. bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai.

Penulis melakukan wawancara dengan mahasiswa yang terpilih, untuk menanyakan perihal persepsi dan sikap mereka terhadap gerakan Ahmadiyah, dengan menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan mengacu daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dan daftar pertanyaan untuk wawancara terlampir.

## **2. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **a. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), masing-masing terdiri dari tiga orang yang diambil dari fakultas-fakultas yang berada di UMY, yaitu:

- 1) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- 2) Fakultas Pertanian
- 3) Fakultas Teknik
- 4) Fakultas Agama Islam
- 5) Fakultas Ekonomi
- 6) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 7) Fakultas Hukum

Sampel dari masing-masing fakultas di UMY diambil dari mereka (mahasiswa) yang bisa digali informasinya sesuai dengan tujuan penelitian ini. Adapun cara memilih mahasiswa sebagai sampel penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah mahasiswa tersebut tahu tentang gerakan Ahmadiyah dan bagaimana persepsi, serta sikap mereka terhadap gerakan Ahmadiyah di Indonesia tersebut. Penulis menganggap setiap tiga orang yang diambil dari masing-masing fakultas dirasa mampu untuk memberikan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

**b. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yang dimaksud adalah persepsi dan sikap itu sendiri, yaitu tentang sejauh mana mahasiswa mengetahui apa itu organisasi Ahmadiyah yang diharapkan mampu untuk mengetahui lebih jauh tentang organisasi Ahmadiyah tersebut, serta memberikan jawaban yang tepat agar sesuai dengan kebutuhan peneliti, dan menjawab tentang bagaimana persepsi dan sikap mahasiswa terhadap gerakan Ahmadiyah di Indonesia.

## B. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti "melihat" dan "memperhatikan". Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dilakukan untuk menentukan mahasiswa yang tahu tentang seluk beluk gerakan Ahmadiyah, yaitu dengan cara mengamati kelompok-kelompok mahasiswa di tujuh fakultas yang ada di UMY.

### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang terpilih sebagai subyek penelitian. Hal-hal yang digali melalui wawancara yaitu berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa UMY mengetahui gerakan Ahmadiyah di Indonesia, serta bagaimana persepsi dan sikap mahasiswa terkait dengan gerakan Ahmadiyah tersebut.

Wawancara dilakukan dimaksudkan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kebutuhan penelitian (Lincoln dan Guba, 1985:266).

### 3. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus dijawab oleh informan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya, serta ditujukan pada subyek penelitian yaitu mahasiswa UMY, terkait dengan persepsi dan sikap mahasiswa terhadap gerakan Ahmadiyah di Indonesia, adapun daftar angket terlampir.

### C. Metode Analisis Data

Dalam menggunakan data yang telah diperoleh penulis menggunakan data analisis kualitatif. Metode analisis dengan cara menguraikan data apa adanya, kemudian dianalisis dengan bertitik tolak pada metode atau cara pendekatan induktif dan deduktif (Suharsimi Arikunto, 2003:42).

Disisi lain Analisis Data Kualitatif (Seiddel, 1998) mempunyai proses sebagai berikut:

1. Pencatatan yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ihtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berfikir, dengan cara membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, serta membuat temuan-temuan umum (Lexy, 2005:248).

Pola fikir yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Induktif, yaitu suatu proses penalaran dari hal-hal khusus (particular) ke kesimpulan umum (kesimpulan general). Suatu proses berfikir dari keputusan atau kesimpulan khusus untuk mencapai keputusan umum atau kesimpulan umum melalui proses abstraksi terhadap kenyataan.
2. Deduktif, yaitu suatu proses berfikir yang bergerak dari keputusan atau kesimpulan umum untuk memperoleh keputusan atau kesimpulan khusus. Suatu proses untuk memperoleh kesimpulan baru berdasarkan kesimpulan tertentu.

Suatu kenyataan dalam praktek bahwa penggunaan pola berfikir induktif dan deduktif itu selalu bersama, yang membedakan adalah pola penggunaan pada penekanan salah satu dari keduanya.